

Date : 31 Oktober 2025

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

PGN Perkuat Fundamental Bisnis dan Kelola Dinamika Bisnis di Triwulan III 2025

Jakarta — PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina terus memperkuat fundamental bisnis dan menjaga stabilitas kinerja operasional dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis sepanjang Triwulan III 2025. Strategi ini tercermin dalam Laporan Konsolidasian Perseroan yang mencatat peningkatan kinerja di sebagian besar segmen operasional serta implementasi langkah mitigasi risiko secara menyeluruh.

Corporate Secretary PGN, Fajriyah Usman, menjelaskan bahwa PGN menjaga kesinambungan pasokan energi melalui optimalisasi portofolio gas bumi dan LNG serta koordinasi intensif dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan strategis lainnya. "Menjaga keandalan pasokan gas bumi bagi pelanggan merupakan prioritas utama PGN. Kami menerapkan pengelolaan volume secara adaptif serta memperkuat kolaborasi lintas sektor guna memastikan ketersediaan pasokan tambahan dan keberlanjutan layanan energi bagi seluruh pelanggan," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan bahwa PGN terus melakukan efisiensi biaya dan disiplin pengelolaan keuangan sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko dan penguatan struktur modal. "Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan arus kas dan portofolio bisnis, termasuk langkah selektif pada proyek prioritas. Strategi ini penting untuk memperkuat resiliensi korporasi dalam menghadapi dinamika industri dan bisnis ke depan," jelasnya.

Hingga 30 September 2025, PGN mencatat pendapatan sebesar USD 2,9 miliar, meningkat sekitar 3,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Laba operasi dan EBITDA masing-masing diperoleh sebesar USD 383,1 juta dan USD 728,7 juta, serta laba bersih tercatat USD 237,9 juta. Realisasi belanja modal (CAPEX) mencapai USD 173,9 juta, dialokasikan secara terukur untuk proyek strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Sepanjang Triwulan III 2025, kinerja operasional PGN menunjukkan pertumbuhan positif pada hampir seluruh segmen bisnis. Volume penjualan niaga gas bumi tercatat 833,0 BBTUD, sementara volume transmisi gas bumi mencapai 1.622,3 MMSCFD dan transportasi minyak sebesar 173.801,2 BOEPD. Dari anak perusahaan dan afiliasi, PGN mencatat lifting minyak dan gas sebesar 16.892,4 BOEPD, regasifikasi LNG 254,4 BBTUD, dan pemrosesan LPG sebesar 119,2 metrik ton per hari. Selain itu dari segmen LNG Trading Internasional, hingga September 2025, PGN berhasil mengirim lima kargo LNG atau setara 56,3 BBTUD ke pasar regional.

PRESS RELEASE



Date : 31 Oktober 2025

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

Pertumbuhan basis pelanggan juga menunjukkan tren positif, dengan total pelanggan mencapai 823.266, bertambah lebih dari 6.600 pelanggan baru sepanjang tahun, terutama berasal dari sektor rumah tangga dan pelanggan kecil. Hal ini mencerminkan meningkatnya pemanfaatan gas bumi sebagai energi bersih dan efisien oleh masyarakat.

PGN terus memperkuat peran strategisnya dalam mendukung transisi energi nasional melalui pengembangan infrastruktur gas bumi yang terintegrasi secara nasional. Peran ini juga diperkuat dengan implementasi HSSE yang ketat dan disiplin untuk memastikan layanan gas bumi ke pelanggan berlangsung andal dan aman. Hingga 30 September 2025, HSSE PGN menunjukkan pencapaian yang positif, tercermin pada nihilnya kecelakaan kerja tercatat.

Sementara itu, PGN juga konsisten pada aspek sustainability dengan realisasi dekarbonisasi sebesar 28.387 tCO₂eq hingga akhir September 2025, yang terutama berkontribusi dari efisiensi energi melalui penggunaan gas fuel pada generator.

“Dengan strategi mitigasi risiko, efisiensi berkelanjutan, dan fokus pada proyek bernilai tambah tinggi, diharapkan dapat menempatkan PGN pada posisi yang solid untuk menjaga stabilitas operasional menuju pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan,” tutup Fajriyah.

Date : October 31st 2025

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

PGN Strengthens Business Fundamentals and Manages Market Dynamics in Q3 2025

Jakarta — PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), the Gas Subholding of PT Pertamina (Persero), continues to reinforce its business fundamentals and maintain operational stability to response market challenges and dynamics throughout the third quarter of 2025. This strategy is reflected in the Company's Consolidated Report, which shows improved performance across most operational segments and comprehensive risk mitigation measures.

PGN's Corporate Secretary, Fajriyah Usman, stated that PGN ensures energy supply continuity through the optimization of its natural gas and LNG portfolio, along with intensive coordination with the Government and other strategic stakeholders. "Ensuring the reliability of natural gas supply for our customers remains PGN's top priority. We implement adaptive volume management and strengthen cross-sector collaboration to secure additional supply and maintain energy service continuity," said Fajriyah.

Fajriyah further emphasized that PGN continues to pursue cost efficiency and financial discipline as part of its risk mitigation and capital structure strengthening strategy. "We apply prudent cash flow and business portfolio management, including selective prioritization of key projects. This approach is essential to enhance corporate resilience amid future industry and business dynamics," she explained.

As of September 30, 2025, PGN recorded revenues of USD 2.9 billion, an increase of approximately 3.8% compared to the same period last year. Operating profit and EBITDA reached USD 383.1 million and USD 728.7 million respectively, while net profit stood at USD 237.9 million. Capital expenditure (CAPEX) realization amounted to USD 173.9 million, strategically allocated to support long-term growth through key projects.

Throughout Q3 2025, PGN's operational performance showed positive growth across nearly all business segments. Natural gas sales volume reached 833.0 BBTUD, gas transmission volume was 1,622.3 MMSCFD, and oil transportation volume stood at 173,801.2 BOEPD. From subsidiaries and affiliates, PGN recorded oil and gas lifting of 16,892.4 BOEPD, LNG regasification of 254.4 BBTUD, and LPG processing of 119.2 metric tons per day. In the international LNG trading segment, PGN successfully delivered five LNG cargoes, equivalent to 56.3 BBTUD, to regional markets by the end of September 2025.

Customer base growth also showed a positive trend, with total customers reaching 823,266, increase of over 6,600 new customers throughout the year, primarily from the household and

PRESS RELEASE



Date : **October 31st 2025**

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

small business sectors. This reflects the growing adoption of natural gas as a clean and efficient energy source among the public.

PGN continues to strengthen its strategic role in supporting the national energy transition through the development of an integrated national gas infrastructure. This role is further reinforced by strict and disciplined implementation of HSSE standards to ensure reliable and safe gas services for customers. As of September 30, 2025, PGN's HSSE performance showed positive results, with zero recorded workplace accidents.

In addition, PGN remains committed to sustainability, achieving a decarbonization realization of 28,387 tCO₂eq by the end of September 2025, primarily driven by energy efficiency through the use of gas fuel in generators.

"With risk mitigation strategies, ongoing efficiency efforts, and a focus on high-value projects, PGN is expected to maintain operational stability and achieve sustainable growth while creating long-term value for stakeholders," Fajriyah concluded.